**LEARNER OUTCOMES :**

**META-LEVEL REFLECTION**

1. **Thoughtful learning** 
   * *Segera mengetahui bagian-bagian mana saja yang mereka tidak mengerti dan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab dari ketidakpahaman tersebut, menjabarkan alasan-alasannya dan membuat strategi-strategi agar dapat lebih paham.*
   * *Menyampaikan kesalahan/kesulitan di pembelajaran masa lampau; dan mengatasinya dengan menggunakan beberapa sumber dan beberapa cara (seperti membuat percobaan) untuk memastikan semua berjalan lancar; melakukan pemeriksaan tahap akhir sebelum memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut, yang pada akhirnya menghasilkan pemahaman yang mendalam akan sesuatu hal. Bila tidak ditemukan kegagalan/kesalahan, siswa menyebutkan faktor-faktor apa saja yang membuat mereka berhasil dan membuat perencanaan untuk memastikan prosedur-prosedur sudah benar.*
2. **Reflect on their personal performance**
   * *Membuat langkah-langkah bagaimana pengalaman pembelajaran dapat diperoleh, mengevaluasi keefektifannya, dan menyelaraskan prosedur-prosedur tersebut dengan target-target jangka panjang untuk memastikan apakah prosedur-prosedur tersebut patut dipertahankan atau tidak*
   * *Membuat penilaian yang lebih akurat terhadap pencapaiannya didasari oleh evaluasi yang menyeluruh terhadap pencapaian, termasuk membuat kesimpulan yang ditarik dari umpan-umpan balik yang diberikan dari pihak lain terhadap target-target. Mengevaluasi proses pencapaian target tersebut dan menyampaikan cara-cara yang lebih baik/efektif.*
3. **Assess personal feelings** 
   * ***Mengevaluasi perasaan-perasaan*** *(****Kegembiraan:*** *riang gembira, bangga, optimis, antusias, keinginan, harapan,lega,* ***Terkejut:*** *terkejut, takjub,* ***Marah:*** *iri hati, jengkel, amarah, terusik, frustrasi, jijik, cemburu,* ***Takut:*** *gugup, kaget, takut, cemas, panik, khawatir,* ***Sedih:*** *sedih, malu, simpati, tidak bahagia, putus asa, penghinaan,* ***Cinta:*** *kasih sayang, memuja, suka, tertarik, peduli, nafsu, rindu) yang timbul dari sebuah* ***pembelajaran;*** *menganalisis alasan-alasan mengapa perasaan-perasaan tersebut muncul untuk membedakan antara perasaan yang muncul sesaat dan perasaan yang sebenarnya dirasakan/timbul karena situasi tertentu*
4. **Identify future plans** 
   * *Menentukan target-target pembelajaran; merencanakan bagaimana mencapai target-target tersebut; merencanakan pengaturan waktu dan daya/upaya yang diusahakan; dan bagaimana menilai kualitas pembelajaran dan produk-produk yang dihasilkan dari pembelajaran tersebut.*

**Catatan Penampilan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tanggal | Pemateri | Bentuk penampilan dan konten (isi)nya |
| 23/11 | Trev | Pidato  Saat melaksanakan shalat khusyu, kita harus memahami apa yang kita omongkan dan tidak menyebutnya salah. Memelihara lisan. Al-An'am 79. Saat shalat tidak boleh memikirkan hal-hal lain karena nilai shalat adalah tanggung jawab dan fokus. Duduk di antara dua sujud merupakan bacaan terpenting. |
| 23/11 | Azarin | Pidato  Tujuan hidup kita adalah untuk beribadah kepada-Nya. Beribadah adalah bekal kita di hari Akhir. Segala gerakan dikonsentrasikan. Membaca bacaan dengan benar. Meningat hari Akhir. Duduk di antara dua sujud merupakan bacaan terpenting. |
| 23/11 | Ika | Pidato  Ibadah adalah hubungan vertical dengan Allah. Mengingat shalat kita adalah shalat terakhir bisa membantu khusyu. Mengerti bacaan shalat yang diucapkan. Duduk di antara dua sujud terpenting. Keimanan dapat ditingkatkan dengan beribadah kepada-Nya. |
| 23/11 | Melissa | Pidato  Mengingat Maulid Nabi. Menghargai waktu adalah ciri-ciri orang khusyu. Dia mengerti tanggung jawab dan konsistensi. Dia juga khusyu. Merasa dirinya dekat dengan Allah. Mengingat sebagai shalat terakhir. Berserah diri saat shalat. |
| 23/11 | Haura | Pidato  Mengerti apa yang kita ucapkan. Sangat menjaga waktunya. Ikhlas. Mengingat kematian agar khusyu. Al-An'am 79. Duduk di antara dua sujud merupakan |

Apa yang dapat aku simpulkan dan tanggapi dari penampilan diatas adalah …. (minimal 500 kata)

|  |
| --- |
| Saat kita melaksanakan shalat khusyu, kita harus memahami apa yang kita omongkan dan tidak menyebut hal tersebut dengan salah. Tujuan hidup kita adalah untuk beribadah kepada-Nya, oleh karena itu kita harus melakukannya dengan khusyu. Ibadah adalah hubungan *vertical* kita kepada Allah.  Ciri-ciri orang yang shalat khusyu adalah menghargai waktu. Ini adalah salah satu ciri-ciri terpenting dari orang yang shalat khusyu. Karena shalat mengajarkan kita untuk mengikuti sebuah rutinitas (dalam bentuk shalat lima waktu), orang-orang yang melaksanakan shalat dengan khusyu akan selalu menghargai waktunya dan tidak membuang waktunya untuk melakukan hal-hal yang tidak penting dan dilarang oleh Allah.  Shalat banyak sekali nilai-nilainya dan semua dapat kita aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh, mengetahui apa yang kita omongkan kepada Allah secara arti dan bacaan berarti kita memelihara lisan kita. Kita dapat mengaplikasikan memelihara lisan dalam sehari-hari saat sedang berkomunikasi dan mengobrol dengan sesama teman, keluarga, guru, ataupun orang lain. Shalat juga mengajarkan kita untuk bertanggung jawab karena shalat harus lima waktu dalam sehari yang sudah ditentukan waktunya. Kita harus mengikuti waktu-waktu ini agar shalat kita dapat khusyu. Dalam kehidupan sehari-hari, kita juga harus bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas, pekerjaan, dll. Selain bertanggung jawab, shalat juga mengajarkan kita untuk menjaga waktu kita yaitu menyadari bahwa tiada di dunia yang abadi dan hidup kita hanya sementara.  Ada banyak cara untuk kita beribadah dengan khusyu kepada Allah. Saat shalat, kita tidak boleh memikirkan hal-hal lain karena nilai-nilai shalat adalah tanggung jawab dan fokus. Selain itu, segala gerakan yang kita lakukan harus dikonsentrasikan. Kita juga harus mengerti bacaan shalat yang kita ucapkan dan membacanya dengan benar. Orang yang shalatnya khusyu juga merasa bahwa dirinya dekat dengan Allah karena ibadah yang telah dia laksanakan sudah khusyu.  Banyak penampilan yang mengutip dari surat Al-An'am ayat 79. Ayat tersebut adalah:  "Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada Rabb yang menciptakan langit dan bumi, dengan cenderung kepada agama yang benar, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan." Al-An'Am 79  Banyak yang mengutip dari surat ini karena kita harus melaksanakan shalat dengan khusyu karena kita sedang mengomong kepada Allah. Kita harus melakukan shalat dengan khusyu karena kita sedang menghadapkan diri kepada yang menciptakan langit dan bumi. Mereka juga mengatakan bahwa bacaan shalat yang terpenting adalah duduk di antara dua sujud yang berarti:  "Ya Allah, ampunilah dosaku,belas kasihinilah aku dan cukuplah segala kekuranganku da angkatlah derajatku dan berilah rezeki kepadaku,dan berilah aku petunjuk dan berilah kesehatan padaku dan berilah ampunan"  Bacaan ini penting karena ini adalah satu-satunya waktu saat shalat dimana kita sedang meminta kepada Allah. Dari seluruh bacaan shalat, kita selalu membanggakan kebesaran Allah. Duduk di antara dua sujud adalah saat kita meminta keselamatan, kesehatan, dan lain lain kepada Allah.  Secara keseluruhan, shalat khusyu sangat penting karena beribadah secara keseluruhan merupakan bekal kita untuk di akhirat. Keimanan kita dapat ditingkatkan dengan beribadah kepada-Nya. Saat kita shalat, yang terpenting adalah untuk menyerahkan diri kepada Allah. Salah satu cara yang paling efektif adalah untuk mengingat bahwa shalat yang kita laksanakan bisa saja shalat terakhir kita. Kita harus selalu beribadah kepada Allah seakan-akan ini hari terakhir kita di dunia. |

**Silahkan tulis Abstraksi Penampilan atau ringkasan dari pelajaran kalian dengan menjawab pertanyaan dibawah ini!**

1. **Apa ciri-ciri orang yang khusyu’ didalam shalat?**
2. **Cara apa yang paling efektif untuk meningkatkan kekhusyuan dalam shalat maupun ibadah lainnya?**
3. **Bagaimanakah konsep ibadah (shalat) dapat diaplikasikan dalam kehidupanmu, baik di sekolah, rumah maupun lingkungan sekitar?**
4. **Apa makna dari bacaan shalat yang paling berpengaruh bagi seorang muslim dalam kesehariannya? Apa alasannya?**

**Abstraksi Penampilan (Ringkasan Pelajaran)\***

|  |
| --- |
| Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  Selamat pagi teman-teman. Hari ini saya akan berpidato mengenai kekhusyuan dalam shalat. Sebenarnya, apa artinya khusyu? Arti khusyu’ dalam bahasa Arab adalah merendah, tunduk, dan tenang. Seseorang dikatakan telah mengkhusyu’kan matanya jika dia telah menundukkan pandangan matanya. Orang yang shalatnya khusyu melaksanakan shalat dan merasakan kehadiran Allah SWT yang amat dekat kepadanya, sehingga hati dan jiwanya merasa tenang dan tentram  Sebenarnya, apa ciri-ciri shalat khusyu? Ciri-ciri orang shalat khusyu adalah memahami arti dari bacaan shalat kita, membaca bacaan yang benar (tidak menukar kata-kata seperti Muslimin dan Musyrikin), dan meningat akan hari pembalasan.  Yang pertama adalah memahami bacaan shalat yang kita bacakan. Sesungguhnya shalat adalah waktu kita berbicara (mengobrol) dengan Allah. Saat kita mengobrol dengan seseorang, kita harus mengerti apa yang kita katakan agar percakapannya masuk akal. Ini sama juga dalam shalat. Saat kita sedang shalat kepada Allah SWT, kita harus mengerti apa yang kita ucapkan untuk menjadi khusyu saat shalat.  Selain mengerti bacaan yang kita ucapkan, kita juga harus mengucapkannya dengan benar. Saat membaca bacaan shalat, kita tidak boleh menukar kata-kata dalam ayat karena artinya dapat berubah. Contohnya adalah tidak menukar Muslimin dan Musyrikin.  Hal terakhir yang mengingat akan hari pembalasan. Kita melaksanakan shalat agar kita dapat tenang dan damai saat hari pembalasan tiba. Kita mengetahui bahwa ibadah kita kepada Allah akan menyelamatkan kita di akhirat. Selain itu, kita juga harus terus menerus mengingat bahwa tidak ada yang abadi di dunia ini selain Allah SWT, oleh karena itu kita harus melaksanakan ibadah saat masih ada waktu.  "Innī wajjahtu waj-hiya lillażī faṭaras-samāwāti wal-arḍa ḥanīfaw wa mā ana minal-musyrikīn"  "Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada Rabb yang menciptakan langit dan bumi, dengan cenderung kepada agama yang benar, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan." Al-An'Am 79  Sekarang, apakah cara paling efektif untuk meningkatkan kekhusyuan dalam melaksanakan shalat (ataupun ibadah-ibadah lainnya)? Sebenarnya, cara yang paling efektif untuk meningkatkan kekhusyuan adalah untuk melaksanakan semua ciri-ciri yang telah disampaikan sebelumnya yaitu memahami isi bacaan, tidak menukar ayat bacaan, dan mengingat hari pembalasan.  Konsep ibadah shalat dapat diaplikasikan dalam kehidupan kita. Kita dapat mengaplikasikan kekhusyuan dan banyak nilai-nilai shalat lainnya dalam kehidupan sehari-hari kita. Kita dapat mengaplikasikan khusyu dalam mengerjakan tugas, melaksanakan tanggung jawab, dll. Dengan mengaplikasikan khusyu dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat lebih fokus dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kita. Nilai-nilai dan konsep lain yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan adalah konsisten, bertanggung jawab, dll. Semua konsep dan nilai shalat dapat kita aplikasikan agar kita dapat menjadi hamba Allah yang lebih baik.  Bacaan shalat yang terpenting bagiku ada dua, yaitu surat Al-Fatihah dan bacaan shalat duduk di antara dua sujud.  Bacaan Al-Fatihah berarti yang berikut:  *Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala Puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Yang menguasai di Hari Pembalasan. Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.*  Menurutku bacaan ini penting karena ayat-ayat terakhirnya dimana Allah memberikan jalan yang benar. Allah akan memberikan jalan yang benar jika kita beribadah dengan khusyu. Dengan beribadah dengan khusyu, Allah akan menjauhi kita dari jalan yang sesat.  Bacaan duduk di antara dua sujud berarti yang berikut:  "Ya Allah, ampunilah dosaku,belas kasihinilah aku dan cukuplah segala kekuranganku da angkatlah derajatku dan berilah rezeki kepadaku,dan berilah aku petunjuk dan berilah kesehatan padaku dan berilah ampunan"  Ini adalah satu-satunya saat dimana kita meminta kepada Allah dalam shalat kita. Bacaan-bacaan lain adalah kita memuji dan membanggakan Allah. Bacaan ini adalah kita meminta keselamatan, kesehatan, keamanan, dll.  Puisi:  bila panas matahari membuat resah  ambillah itu sebagai pertanda  bahwa tidak ada yang namanya susah  jika anda melaksanakan shalat  tetapi shalat bukan hanya sekedar shalat saja  karena apapun yang kita lakukan harus ada kekhusuyannya karena shalat itu sebenarnya tidak akan ada maknanya jika shalat tidak ada khusyunya  jangan sekali-kali anda hilang khusyu dalam shalat  jangan sekali-kali anda terhilang amal karena itu  karena sekali anda jatuh dari tempat itu  anda susah tuk diatas kembali lagi.  shalat lima waktu setiap hari  dan mengingat Allah dalam kehidupan kita  akan membuat kita semua  tuk menjadi hamba-hamba yang disayang Allah |

*\*Jangan lupa untuk mengutip makna ayat Al-Qur’an Surat Al-An’Am 79 dan atau ayat 161 s.d 163 beserta penjelasannya!*

Aku membaca sumber (buku, majalah, situs, koran, dll) berikut ini untuk mempersiapkan penampilan :

1. Pelajaran / Mini-Lesson dari Mr. Rifat
2. https://www.blogkhususdoa.com/2015/04/bacaan-sujud-dan-doa-duduk-diantara-dua-sujud-lengkap-arab-latin-dan-artinya.html
3. http://www.ceritaislami.net/2013/08/arti-terjemahan-surat-al-fatihah-lengkap-dengan-maknanya.html

Aku ……. dari sumber bacaan, untuk menemukan informasi yang benar dari sumber tersebut untuk mempersiapkan materi penampilan:

√ membaca Daftar Isi

√ membaca Abstraksi

√ menggaris bawahi kalimat yang penting

√ mencatat dan membahas catatan itu dengan teman

√ *Menganalisa dengan memastikan jawaban dari sumber-sumber lain juga jawaban lain*

**Rubrik Penampilan Agama Islam**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Komponen Penilaian** | **4** | **3** | **2** | **1** |
| Kesiapan | Siswa menunjukkan kesiapan an telah banyak berlatih | Siswa tampak cukup siap dan sepertinya masih perlu sedikit berlatih | Siswa tampak cukup siap dan sepertinya masih perlu banyak berlatih | Siswa tampak tidak siap |
| Kejelasan | Siswa mengutarakan isi penampilannya dengan jelas, tidak ada kesalahan pengucapan | Siswa mengutarakan isi penampilannya dengan jelas, ada kesalahan pengucapan 1 kata | Siswa mengutarakan isi penampilannya dengan jelas, ada kesalahan pengucapan lebih dari satu kata | Siswa mengutarakan isi penampilannya dengan tidak jelas atau tidak dapat dimengerti, atau banyak kesalahan pengucapan kata |
| Isi / konten | Siswa menunjukkan pemahaman yang sangat baik tentang isi penampilannya | Siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang isi penampilannya | Siswa menunjukkan pemahaman yang baik pada beberapa bagian isi penampilannya | Siswa menunjukkan pemahaman yang buruk tentang isi penampilannya |
| Posisi tubuh dan kontak pandang | Berdiri tegak, tampak percaya diri dan rileks, melakukan kontak pandang dengan seluruh audien | Berdiri tegak, melakukan kontak pandang dengan seluruh audien | kadang-kadang tidak berdiri dengan tegak dan melakukan kontak pandang dengan audien | Tampak gelisah dan tidak melakukan kontak pandang dengan audien |
| Waktu/Durasi | Durasi penampilannya 5 sampai 7 menit | Durasi penampilannya 4 sampai 6 menit | Durasi penampilannya 3 sampai 5 menit | Durasi kurang dari 3 menit |
| Mendengarkan penampilan teman sekelas | Mendengarkan dengan baik dan tidak membuat gerakan atau suara berisik yang mengganggu temannya yang sedang tampil | Mendengarkan dengan baik dan tetapi 1 kali membuat gerakan atau suara-suara berisik yang mengganggu temannya yang sedang tampil | Kadang-kadang tampak tidak mendengarkan dengan baik, tetapi tidak membuat suara atau gerakan-gerakan yang membuat berisik | Kadang-kadang tampak tidak mendengarkan dengan baik, dan membuat suara atau gerakan-gerakan yang membuat berisi |
| Abstraksi Penampilan | Abstraksi penampilan dipersiapkan dengan baik. Penggunaan ejaan, kalimat dan strukturnya sesuai dengan ketentuan Bahasa Indonesia yang baik dan benar | Abstraksi penampilan dipersiapkan dengan baik. Sedikit dari penggunaan ejaan, kalimat dan strukturnya yang tidak sesuai dengan ketentuan Bahasa Indonesia yang baik dan benar | Abstraksi penampilan belum dipersiapkan dengan baik. Banyak dari penggunaan ejaan, kalimat dan strukturnya yang tidak sesuai dengan ketentuan Bahasa Indonesia yang baik dan benar | Abstraksi penampilan tidak dipersiapkan |

**Deskripsi Proses Pengerjaan Project**

Lokasi Penampilan : Sekolah Highscope Indonesia

Waktu Penampilan : 19 Nov - 30 Nov

1. **Ceritakan pengalamanmu ketika kamu berdiskusi dengan temanmu, untuk menentukan ide, tempat, lokasi dan produk yang kamu buat untuk project ini!**

|  |
| --- |
| Tugas ini merupakan tugas individu sehingga berdiskusi dengan teman-temanku mengenai proyekku tidak terlalu banyak. Saya berdiskusi kepada teman saya mengenai isi dari pidato saya dan apakah bagus atau tidak. Saya bertanya kepada mereka (apakah isi pidato saya sudah baik? apakah ada yang perlu ditingkatkan?) agar mendapat hasil yang maksimal. Saya mendapatkan ide dari pidato dan produk saya sendiri (pantun). Tempat dan Lokasi telah disediakan oleh Mr. Rifat dan produk yang kami disuruh buat adalah video presentasi yang direkam oleh Mr. Rifat. |

1. **Topik term ini adalah tentang shalat khusyu. Selama mengerjakan project adakah hal yang pada awalnya kamu tidak mengerti tentang topik tersebut? Lalu bagaimana caranya kamu mengatasi hal tersebut?**

|  |
| --- |
| Pada awal mengerjakan proyek, saya tidak mengerti bagaimana cara melaksanakan shalat khusyu yang sesungguhnya karena saya dulu berpikir bahwa shalat khusyu hanya sekedar fokus dalam shalat. Ternyata, ada banyak cara untuk orang shalat khusyu yaitu selalu mengingat kepada Allah, mengerti bacaan shalat, membaca bacaan shalat dengan benar, dan selalu mengingat hari akhir. Saya mempelajari hal-hal ini dari Mini-Lesson dari Mr. Rifat. |

1. **Apa strategimu untuk mengetahui bagian-bagian mana saja dari project ini yang tidak kamu mengerti dan bagaimanakah caramu mengidentifikasi faktor-faktor penyebab dari ketidakpahaman tersebut? Ceritakan pengalamanmu!**

|  |
| --- |
| Saya mencoba untuk mempelajarinya sendiri dan juga mendengar Mini-Lesson Mr. Rifat. Saya dapat menyelesaikan masalah saya karena saya dapat memahami apa yang Mr. Rifat ajarkan kepada saya. Saya juga mencari informasi tambahan dari internet dan sumber-sumber terpercaya dengan cara melihat lagi apakah data tersebut juga ada di sumber lain. |

1. **Ceritakan langkah-langkahmu dalam menyelesaikan project ini! Bagaimana caramu mempertahankan ide yang kamu pilih ini –setelah mendapatkan feedback- hingga akhirnya dapat kamu selesaikan dan pertahankan?**

|  |
| --- |
| Saya pertama merencanakan proyek saya. Apa yang ingin saya buat? Apa yang akan saya omongkan? Saya memilih untuk melakukan sebuah pidato dan membaca puisi singkat mengenai shalat khusyu. Setelah itu, saya membuat isi dari pidato saya sesuai dengan tema yang telah dipilih. Saya melaksanakan pidato tersebut pada tanggal 19 November 2018. Setelah itu, saya mendengar presentasi dari teman saya dan menyimaknya. Setelah semuanya selesai, saya meminta video saya dari Mr. Rifat dan saya melengkapkan Log.  Cara saya mempertahankan ide setelah mendapat feedback adalah mengikuti feedback yang diberi teman tetapi tidak sampai merubah isi dan makna yang ingin saya sampaikan di pidato dan puisi saya. Dengan ini, saya dapat meningkatkan hasil dari pidato dan puisi saya sambil mempertahankan ide asli saya (makna-makna utama yang ingin saya sampaikan) di pidato dan puisi tersebut. |

1. **Bagaimanakah cara kamu memotivasi dirimu untuk menyelesaikan project ini dengan baik dan tepat waktu?**

|  |
| --- |
| Motivasi saya adalah saya ingin menjadi anak yang sholeh dan beramal agar saya disayang Allah. Saya juga ingin menunjukkan puji syukur saya kepada Allah karena saya masih sehat sampai sekarang. Oleh karena itu, ibadah merupakan bentuk berterima-kasih untuk saya dan saya harus menyampaikan pada teman-teman saya bagaimana cara melakukannya dengan khusyu. |

1. **Apa kesulitan yang kamu hadapi dalam mengerjakan project ini? Bagaimanakah cara kamu mengatasi kesulitan tersebut?**

|  |
| --- |
| Kesulitan yang saya alami saat menyelesaikan tugas ini adalah tidak mengetahui cara shalat khusyu. Setelah mendengar dari Mini-Lesson Mr. Rifat, saya sekarang mengetahui cara shalat khusyu. Saya dapat menyelesaikan kesulitan-kesulitan saya karena saya ingin selalu me |

1. **Ceritakan waktu dan tanggal *(time frame)* pengerjaan project dari mulai perencanaan *(planning)* hingga selesai (Jangan lupa untuk menyertakan tanggal dan aktifitas yang kamu kerjakan).**

|  |
| --- |
| Pada tanggal 12 November, saya mulai mengerjakan tugas saya. Saya membuat pidato dan puisi mengenai shalat khusyu. Saya menyelesaikannya pada tanggal 18 November (hari minggu). Pada tanggal 19 November, saya melaksanakan pidato saya dan membaca puisi yang telah saya buat. Esok harinya (20 November), saya mencatat presentasi 5 teman saya dan menyimaknya dengan seksama. Saya menyelesaikan Log saya dan meminta video saya pada tanggal 30 November karena hari-hari sebelumnya saya harus persiapan untuk HSMUN. |

1. **Apakah kamu puas dengan penampilanmu atau hasil yang kamu capai diterm ini? Perasaan apa yang timbul pada dirimu mengenai hasil yang telah kamu kerjakan? Lalu apa rencanamu selanjutnya?**

|  |
| --- |
| Saya puas dengan penampilan saya dan hasil saya karena banyak faktor. Menurut saya, pidato saya sangat bagus karena menyampaikan semua yang harus disampaikan dan juga mempunyai makna yang bagus. Setelah menyelesaikan tugas ini, saya akan mempertahankan hasil kerja saya agar tugas-tugas selanjutnya dapat lebih baik. Rencana saya untuk selanjutnya adalah untuk selalu mempertahankan hal-hal bagus mengenai tugas saya dan memperbaiki yang harus ditingkatkan. |